



**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN IMAN
ORANG MUDA KATOLIK DI TENGAH ARUS
DISINFORMASI: STUDI KASUS DI KUASI PAROKI
ST. MARTIN DE PORES NUABOSI DITINJAU DARI DEKRIT
*INTER MIRIFICA***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

SERAFINUS AFRIANTO WARA

NPM: 22.75.7410

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Serafinus Afrianto Wara
2. NPM : 22.75.7410
3. Judul : Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Iman Orang Muda
Katolik Di Tengah Arus Disinformasi: Studi Kasus Di Kuasi
Paroki St. Martin De Pores Nuabosi Ditinjau Dari Dekrit *Inter
Mirifica*

4. Pembimbing:

1. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol :
(Penanggung Jawab)

2. Gregorius Nule, Drs, Lic :

3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic :

5. Tanggal diterima : 16 September 2025

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusri Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

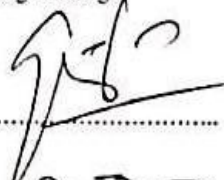
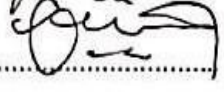
Pada
7 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol : 
2. Gregorius Nule, Drs, Lic : 
3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serafinus Afrianto Wara

NPM : 22.75.7410

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2026

Yang menyatakan



Serafinus Afrianto Wara

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serafinus Afrianto Wara

NPM : 22.75.7410

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Iman Orang Muda Katolik Di Tengah Arus Disinformasi: Studi Kasus di Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi Ditinjau dari Dekrit *Inter Mirifica* Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

s

Dibuat di : Ledalero, Maumere.

Pada tanggal:

Yang menyatakan



Serafinus Afrianto Wara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Sang Terang Sejati, atas segala penyertaan dan kasih-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat merampungkan karya ilmiah berjudul **“Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Iman Orang Muda Katolik Di Tengah Arus Disinformasi: Studi Kasus Di Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi Mengacu Pada Dekrit *Inter Mirifica*”**.

Skripsi ini lahir dari sebuah kegelisahan akademis sekaligus refleksi iman mengenai realitas kehidupan digital saat ini. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, media sosial telah bertransformasi menjadi ruang eksistensial baru yang sangat berpengaruh bagi kaum muda, termasuk dalam membentuk cara mereka memahami dan menghayati iman. Namun, di sisi lain, kehadiran arus disinformasi yang masif sering kali menjadi tantangan besar yang berpotensi mengaburkan nilai-nilai kebenaran Kristiani.

Melalui studi kasus di Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi, karya ini mencoba membedah bagaimana Orang Muda Katolik (OMK) menavigasi diri di antara kemudahan akses informasi dan ancaman hoaks keagamaan. Dengan berpijak pada semangat Dekrit *Inter Mirifica*, skripsi ini menekankan pentingnya peran media sebagai instrumen pewartaan (evangelisasi) yang harus dikelola dengan sikap kritis, etis, dan bertanggung jawab. Penulis berharap analisis dalam skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Gereja dalam melakukan pendampingan pastoral digital yang lebih kontekstual bagi generasi muda di era pasca-kebenaran (*post-truth*).

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

Pertama, keberhasilan penulisan skripsi ini adalah bukti nyata dari kasih karunia Allah yang tak terukur. Penulis bersyukur karena dalam setiap kebuntuan, Tuhan selalu membuka jalan dan memberikan kekuatan ekstra. Terima kasih yang

mendalam juga penulis haturkan atas perlindungan dan dukungan rohani melalui doa Bunda Maria. Kehadirannya dalam ziarah akademik penulis telah memberikan penghiburan dan keyakinan bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia di mata Tuhan.

Kedua, rasa terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol. yang telah menjadi nakhoda bagi penulis dalam mengarungi kompleksitas penelitian ini. Arahan beliau yang penuh kearifan telah membantu penulis mentransformasi ide-ide sederhana menjadi argumen yang lebih berbobot. Penulis sangat menghargai keterbukaan pembimbing dalam ruang diskusi, yang memberikan keberanian bagi penulis untuk mengeksplorasi sudut pandang baru dalam studi ini.

Ketiga, ucapan terima kasih yang tulus juga penulis tujukan kepada Gregorius Nule, Drs., Lic atas peran beliau dalam menguji dan mengevaluasi hasil penelitian ini. Setiap arahan dan koreksi yang disampaikan adalah kontribusi berharga yang memperkuat argumentasi dalam skripsi ini. Penulis sangat menghargai setiap saran perbaikan yang diberikan demi mencapai standar akademik yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pastor Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi, RD. Aloysius Lae Soba, yang telah membuka pintu gerbang penelitian ini dengan penuh kebaikan hati. Penulis menghaturkan terima kasih atas izin serta akses data yang diberikan, yang menjadi fondasi utama bagi kelancaran proses pengambilan data di lapangan. Dukungan administratif dan spiritual dari lingkungan Paroki sangat berarti dalam memperkaya perspektif penelitian ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih untuk Segenap Orang Muda Katolik (OMK) Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi, selaku garda terdepan dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi aktif dan keterbukaan dari teman-teman OMK, data dalam skripsi ini tidak akan memiliki kedalaman dan nilai otentisitas yang diharapkan.

Kelima, rasa terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada Romo Rus selaku pembina para frater tingkat IV, yang senantiasa menuntun dengan kebijaksanaan, serta kepada rekan-rekan angkatan Fortezza 66 sebagai saudara dalam tiap peluh perjuangan. Tak lupa, apresiasi setinggi-tingginya bagi teman-teman Mosabhara, Etalase, adik Firon Rangga, serta sahabat Regen Ndewi dan Fr. Nino Mosa, yang kehadirannya laksana sauh di tengah samudera; dukungan dan kontribusi tulus kalian adalah napas yang mengiringi jemari penulis hingga lembar skripsi ini mencapai dermaga terakhirnya.

Keenam, di atas segalanya, sembah sujud dan rasa cinta yang paling dalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Bapa Alfons dan Mama Mini, dua pilar tangguh yang telah meluruhkan ego serta peluh demi tegaknya langkah pendidikan penulis; cinta kalian adalah kompas yang tak pernah keliru menunjukkan arah pulang. Terima kasih pula kepada Adik Afika, Arjun, Aven, Anno, serta Kaka Ayu, Bapa Bendi, Mama Dija, dan Cess yang kehadirannya laksana pelita di kala redup yang telah mengulurkan tangan melalui dukungan moril, materi, dan ketulusan doa yang tak putus-putusnya mengangkasa. Skripsi ini bukanlah sekadar pencapaian akademis, melainkan sebuah prasasti syukur atas pengorbanan dan kasih sayang kalian yang telah menjadi napas dalam setiap baris kalimat yang tertulis di dalamnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan iman Orang Muda Katolik dan bagi kemajuan Gereja di era digital.

Ledalero, 2026

Penulis

ABSTRAK

Serafinus Afrianto Wara, 22.75.7410. **Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Iman Orang Muda Katolik Di Tengah Arus Disinformasi: Studi Kasus Di Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi Ditinjau dari Dekrit *Inter Mirifica***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media sosial berperan dalam proses pembentukan iman Orang Muda Katolik (OMK) di Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi di tengah tantangan disinformasi, dengan menggunakan perspektif Dekrit *Inter Mirifica*. Di era digital, media sosial bukan sekadar instrumen komunikasi, melainkan telah menjadi "ruang eksistensial" yang integral bagi kehidupan generasi muda. Namun, ruang ini juga dipenuhi oleh arus disinformasi yang mengancam pemahaman iman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 41 responden OMK, wawancara dengan informan kunci (Pastor Paroki, Moderator OMK, dan Ketua OMK), serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas OMK (90,24%) pernah terpapar disinformasi terkait ajaran iman Katolik di media sosial. Meski demikian, sebagian besar responden menunjukkan sikap kritis dengan melakukan verifikasi sumber (88%) sebelum membagikan informasi. Media sosial juga ditemukan memberikan manfaat positif sebagai wadah koordinasi kegiatan paroki (39,02%) dan sarana evangelisasi digital (24,39%). Secara teologis, Dekrit *Inter Mirifica* memberikan landasan bahwa media adalah "karunia Allah" yang harus digunakan secara bertanggung jawab demi kemajuan moral dan penyebaran Kabar Gembira. Penelitian menyimpulkan bahwa pembentukan iman di era disinformasi memerlukan sinergi antara literasi digital yang kritis dan pendampingan pastoral yang berpedoman pada etika komunikasi Gereja.

Kata Kunci: Media Sosial, Orang Muda Katolik (OMK), Disinformasi, Pembentukan Iman, *Inter Mirifica*.

ABSTRACT

Serafinus Afrianto Wara, 22.75.7410. **The Role of SocialMedia in the Formation of the Faith of Young Catholics Amid the Tide of Disinformation: A Case Study at the Quasi-Parish of St. Martin de Pores Nuabosi in Light of the Decree Inter Mirifica**

This study aims to analyze how social media plays a role in the faith formation process of Young Catholics (OMK) in the Quasi-Parish of St. Martin de Pores Nuabosi amidst the challenges of disinformation, using the perspective of the Decree Inter Mirifica. In the digital age, social media is not merely a communication tool but has become an integral “existential space” for the lives of the younger generation. However, this space is also filled with a flood of disinformation that threatens their understanding of the faith.

The research method used was a mixed-methods approach that combined qualitative and quantitative approaches. Data were collected through a questionnaire administered to 41 OMK respondents, interviews with key informants (the parish priest and the OMK chairperson), and a document review.

The research findings indicate that the majority of young Catholics (90.24%) have been exposed to disinformation regarding Catholic teachings on social media. Nevertheless, most respondents demonstrated a critical mindset by verifying sources (88%) before sharing information. Social media was also found to provide positive benefits as a platform for coordinating parish activities (39.02%) and a means of digital evangelization (24.39%). Theologically, the Decree Inter Mirifica provides the foundation that the media is a “gift from God” that must be used responsibly for moral progress and the spread of the Good News. The study concludes that faith formation in the era of disinformation requires synergy between critical digital literacy and pastoral accompaniment guided by the Church’s communication ethics.

Keywords: Social Media, Young Catholics (OMK), Disinformation, Faith Formation, *Inter Mirifica*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian	8
1.5.1 Instrumen Pengumpulan Data.....	9
1.5.1.1 Wawancara	9
1.5.1.2 Kuesioner.....	9
1.6 Lokasi dan Subjek Penelitian	10
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	11

2.1 Media Sosial	11
2.1.1 Pengertian Media Sosial	11
2.1.2 Karakteristik Media Sosial	12
2.1.3 Jenis-Jenis Media Sosial.....	13
2.1.3.1 Blog	14
2.1.3.3 Penanda Sosial (<i>Social Bookmarking</i>).....	16
2.1.3.4 Facebook	16
2.1.3.5 Google	17
2.1.3.6 YouTube.....	17
2.1.3.7 Instagram	18
2.1.3.8 WhatsApp.....	19
2.1.3.9 TikTok.....	20
2.2 Orang Muda Katolik.....	21
2.2.1 Pengertian Orang Muda Katolik.....	21
2.2.2 Identitas Orang Muda Katolik	21
2.2.3 Orang Muda Katolik Masa Kini	22
2.3 Konsep Disinformasi	23
2.3.1 Pengertian Disinformasi	23
2.3.2 Jenis-Jenis Disinformasi	24
2.3.2.1 Klasifikasi Berdasarkan Konten.....	24
2.3.2.2 Klasifikasi Berdasarkan Tujuan/ Motivasi	24
2.3.2.2.1 Motivasi Ekonomi.	25
2.3.2.2.2 Motivasi Politik dan Ideologi.	26
2.3.2.2.3 Motivasi Psikososial (Pengaruh Sosial).	26
2.4 Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	27
2.4.1 Gambaran Singkat dan Latar Belakang Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	27
2.4.2 Isi dan Pesan Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	27

2.4.3 Skema Singkat Dekrti <i>Inter Mirifica</i>	28
2.4.4.1 Paus Yohanes Paulus II	29
2.4.4.2 Paus Benediktus XVI	30
2.4.4.3 Paus Fransiskus	32
BAB III IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS DATA	34
3.1 Profil Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi.....	34
3.1.1 Sejarah singkat terbentuknya Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi.....	34
3.1.2 Keadaan Demografis	35
3.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi.....	36
3.1.4 Situasi Sosio Budaya	37
3.1.5 Situasi Sosio Religius	37
3.2 Profil Orang Muda Katolik Kuasi Paroki St. Martin De Pores Nuabosi	38
3.3 Hasil Pembahasan Penelitian	39
3.3.1 Distribusi Responden	39
3.3.2 Presentasi Hasil Penelitian.....	42
3.3.2.1 Sumber Data dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
3.3.2.2 Informasi Seputar Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan OMK Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi	43
3.3.2.3 Kegunaan Akun Media Sosial di Kalangan OMK	44
3.3.2.4 Latar Belakang Pembuatan Akun Media Sosial	46
3.3.2.6 Manfaat Media Sosial bagi OMK	49
3.3.2.7 Kerugian Media Sosial	50
3.3.2.8 Jenis-Jenis Disinformasi yang Sering Ditemukan oleh OMK.....	51
3.3.2.9 Sikap OMK saat Mengetahui Disinformasi.....	52
3.3.2.10 Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kehidupan Rohani OMK Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi.....	55
3.3.2.11 <i>Inter Mirifica</i> dan pengaruhnya bagi OMK Kuasi Paroki St. Martin de	

pores Nuabosi.....	58
3.3.2.12 Perhatian Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi Terhadap Penggunaan Media Sosial di Kalangan Orang Muda Katolik	59
3.3.2.13 Program Strategis Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi bagi OMK.....	60
3.3.2.14 Anjuran Kepada Kuasi Paroki agar Proses Penggunaan Media Sosial Menunjang dan Membentuk Iman Orang Muda.....	61
BAB IV RELEVANSI DEKRIT INTER MIRIFICA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL BAGI PERKEMBANGAN IMAN ORANG MUDA KATOLIK KUASI PAROKI ST. MARTIN de PORES NUABOSI DI TENGAH DISINFORMASI.....	63
4.1 Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Disinformasi Terhadap Pertumbuhan Iman di Kalangan OMK.....	63
4.2 Disinformasi dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Beriman	65
4.3 Pandangan Dekrit <i>Inter Mirifica</i> Terhadap Fenomena Penggunaan Media Sosial di kalangan OMK.....	66
4.3.1 Internalisasi Aspek Etika Dan Moral Dalam Menggunakan Media Sosial Seturut Pandangan Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	67
4.3.2 Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Dan Penyebar Kebenaran.....	68
4.4 Relevansi Fenomena Penggunaan Media Sosial Di Nuabosi Dengan Dekret <i>Inter Mirifica</i>	69
4.4.1 Prinsip-Prinsip Bermedia Sosial.....	71
4.4.1.1 Prinsip Kesantunan Dalam Berbahasa.....	72
4.4.1.2 Prinsip Verifikasi Sebelum Berbagi (<i>Check Re-Check</i>).....	72
4.4.1.3 Tanggung Jawab Moral	73
4.4.1.4 Kesopanan dan Kasih	74
4.4.2 Peran Media Sosial dalam Koneksi Manusia dan Penyebaran Informasi ...	74
4.4.3 Tantangan dan Pertimbangan Etis dalam Pemanfaatan Media Sosial.....	75

4.4.4 Sikap Bijak Bermedia Sosial.....	76
4.4.4.1 Martabat Pribadi dan Penghormatan Sesama.....	76
4.4.4.2 Kesaksian akan Kebenaran (Anti-Disinformasi).....	77
4.4.4.3 Amal Kasih Digital.....	77
4.5 Perilaku Yang Perlu Dihindari dalam Menggunakan Media Sosial	77
4.5.1 Mengunggah Identitas Pribadi.....	77
4.5.3 Menggunakan Konten Pribadi Orang Lain.....	78
4.5.4 Membuat Komentar Buruk di Postingan.....	78
4.5.5 Ikut Dalam Menyebarkan <i>Fake News</i>	78
4.6 Tips Penggunaan Media Sosial.....	79
4.7 Analisis Kebaruan Ilmiah dan Perbandingan Literatur: Studi Kasus	
OMK Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi.	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	85
5.2.1 Bagi Institusi Gereja dan Pengelola Pastoral Kuasi Paroki St. Martin de Pores Nuabosi	85
5.2.2 Bagi Orang Muda Katolik (OMK)	85
5.2.3 Bagi Orang Tua dan Pendamping OMK	86
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	40
Tabel 3. 2 Distribusi responden berdasarkan umur OMK Kuasi Paroki st. Martin de Pores Nuabosi.....	40
Tabel 3. 3 Distribusi Rseponden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 3. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	42
Tabel 3. 5 Informasi Seputar Penggunaan Media Sosial	44
Tabel 3. 6 Platform Media Sosial Yang Paling Banyak Digunakan	45
Tabel 3. 7 Latar Belakang Pembuatan Akun Media Sosial.....	46
Tabel 3. 8 Intesitas Waktu Penggunaan Media Sosial	47
Tabel 3. 9 Penggunaan Media Sosial Sepanjang Hari.....	48
Tabel 3. 10 Penggunaan Media Sosial Pada Jam Kosong.....	48
Tabel 3. 11 Manfaat Media Sosial Di Kalangan OMK	50
Tabel 3. 12 Jenis-Jenis Disinformasi Yang Sering Digunakan.....	52
Tabel 3. 13 Penemuan Disinformasi Di Akun Media Sosial OMK	53
Tabel 3. 14 Mencari Tahu Kebenaran Sebelum Membagikan Informasi.....	53
Tabel 3. 15 Pengaruh Media Sosial Terhadap Kerohanian OMK.....	55
Tabel 3. 16	56
Tabel 3. 17 Tingkat Motivasi Hidup Rohani Omk Berdasarkan Paparan Konten Kesaksian Iman Di Media Sosial.....	60
Tabel 3. 18 Persepsi Responden Terhadap Dampak Disinformasi Ajaran Dan Iman Katolik Di Media Sosila Bagi Stabilitas OMK	60
Tabel 3.18 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	62